BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Falsafah *Hamoraon,hagabeon,hasangapon* yang dikenal sebagai cita-cita masyarakat batak Toba bukanlah hal yang asing ditelinga masyarakat Batak Toba. Pada dasarnya falsafah merupakan hasil buah pemikiran manusia yang dipegang secara terus menerus sehingga memiliki nilai hidup yang dijadikan pegangan dan pedoman bagi manusia atau generasi penerus selanjutnya. Demikian juga dengan falsafah *Hamoraon,hagabeon,hasangapon* juga memiliki sejarah penjang yang merupakan proses terbentuknya pemikiran ini menjadi sebuah falsafah. Menurut asal katanya Hamoraon berasal dari kata "mora" yang berarti kaya dan hamoraon berarti kekayaan. Hagabeon berasal dari kata "*gabe*" yang berarti memiliki keturunan atas kelahiran anak laki-laki dan hasangapon yang berasal dari kata "*sangap*" yaitu hormat memiliki arti kehormatan.
2. Sejarah falsafah *hamoraon,hagabeon,hasangapon* terbagi kedalam tiga fase atau babakan yang sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Batak Toba. Fase tersebut adalah pada masa sebelum penjajahan,dimana pada masa ini falsafah *Hamoraon,Hagabeon,Hasangapon* belum begitu berkembang karena pada saat itu kehidupan masyarakat suku batak toba masih terisolasi

dari pengaruh luar dan masih bergantung pada alam. Pada masa penjajahan masyarakat suku batak toba telah menerima pengaruh dari luar melalui misionaris,dan pada masa ini pola pikir orang batak toba sudah mulai berkembang karena lembaga-lembaga pendidikan yang didirikan oleh para misionaris sudah banyak berdiri. Akibatnya pola pikir mengenai falsafah tersebut berkembang pula. Pada masa sekarang pemikiran orang batak mengenai falsafah *hamoraon,hagabeon,hasangapon* sudah semakin berkembang dan menjadi pedoman hidup orang batak toba khususnya orang batak yang berada di pangururan.

3. Adapun bentuk implementasi yang dilakukan masyarakat Batak Toba dalam mencapai *Hamoraon,Hagabeon,Hasangapon* adalah *hamoraon* dapat dicapai dengan cara bekerja keras dan mencapai kekayaan, namun kekayaan yang dimaksud bukan saja berbentuk materi dan kekayaan secara ekonomi namun kekayaan yang paling berharga adalah ketika anak-anak dalam keluarga Batak Toba dapat bersekolah tinggi dan mencapai kesuksesan. *Hagabeon* dapat tercapai dengan cara menikah dan memiliki keturunan, dan *hasangapon* dapat terwujud dengan cara ketika seseorang telah mencapai *hamoraon* dan *hagabeon* serta menerapkan *dalihan natolu* dalam hidupnya.

THE Character Building UNIVERSITY

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis memaparkan beberapa saran,yaitu :

1. Untuk Masyarakat Batak Toba yang ada di Pangururan untuk tetap mempertahankan nilai-nilai falsafah *Hamoraon,hagabeon,hasangapon* yang ada didalam kehidupan masyarakat batak Toba.
2. Hendak nya kepada generasi muda batak toba terutama yang berada di pangururan agar tetap memegang teguh pinsip batak sejati,sehingga nilai-nilai dan norma budaya tetap lestari.
3. Untuk pemerintah agar fasilitas daerah terutama di bidang pendidikan dan kesehatan agar lebih di tingkatkan lagi.Supaya kedepannya masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY